

ABSTRAK

***RISK ASSESSMENT* PAJANAN KROMIUM NON KARSINOGENIK
PADA PEKERJA DI INDUSTRI KULIT MAGETAN**

Kromium (III) sulfat adalah salah satu jenis kromium bervalensi 3 yang berikatan dengan sulfat bersifat non karsinogenik yang sering dipakai dalam proses penyamak kulit. Bahan kromium dalam proses penyamak kulit banyak digunakan oleh pengusaha kulit dikarenakan prosesnya praktis dengan hasil yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian risiko untuk pajanan kromium secara non karsinogenik pada pekerja di proses penyamak kulit.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan analisis risiko kesehatan lingkungan dengan menghitung risiko pajanan kromium beserta karakteristik risiko pajanan. Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan total populasi yaitu 10 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki kandungan kromium dalam darah yang melebihi standar. Nilai *intake* pajanan harian kromium pekerja rata-rata lebih dari $2,0 \times 10^{-5}$. Faktor durasi pajanan mempengaruhi tingginya nilai risiko pajanan harian responden ditunjukkan dengan nilai karakteristik risiko (*Risk Quotion*) > 1 yang berarti responden berpotensi memiliki risiko efek yang merugikan. Analisis hubungan bivariat antara kadar kromium dalam darah dengan karakteristik reponden seperti individu, gangguan kesehatan, karakteristik perilaku menunjukkan hubungan yang lemah.

Kesimpulan bahwa pajanan kromium pada pekerja penyamak kulit saat ini sudah menunjukkan tingkat risiko yang tidak aman dan perlu dilakukan upaya pengendalian. Upaya pengendalian dapat dilakukan melalui komitmen pengusaha UKM kulit dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja pekerja dengan menyediakan prosedur standar bekerja aman dengan bahan kimia berbahaya dan menyediakan alat pelindung diri yang sesuai dengan potensi bahayanya.

Kata kunci: analisis penilaian risiko, pajanan kromium, kromium III sulfat, komunikasi risiko